28 Mar 2024

INDOPREMIER Investment Management

| 1 Year Return | 1 Month Return | NAB/Unit (Rp.) |
|---|---|---|
| 6,89% | 0,70% | 933,321 |

Jenis Reksa Dana: **Reksa Dana Saham**

Ringkasan Informasi Produk

# Premier Ekuitas Makro Plus

Ticker: -

## Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

## Tujuan Investasi

Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melaui pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten

## Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit mudah dijual kembali
- Transparansi Informasi

## Risiko

**Klasifikasi Risiko**

Rendah | Menengah | **Tinggi**

**Deskripsi Risiko**

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

**Risiko-risiko Utama**

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

## Profil

| | |
|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | 05 Sep 2013 |
| **Tanggal Efektif** | 05 Sep 2013 |
| **No. Surat Pernyataan Efektif** | S-208/D.04/2013 |
| **Jumlah Unit yang ditawarkan** | 5.000.000.000 |
| **NAB Total (Rp.)** | 9.560.544.132,82 |
| **NAB/Unit (Rp.)** | 933,321 |
| **Bank Kustodian** | Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta |
| **Nomor Rekening Utama** | 0088245-00-9 |
| **Kode ISIN** | IDN000159100 |
| **Minimum Investasi Awal (Rp.)** | 10.000 |
| **Penjualan Minimum (Unit)** | 100 |
| **Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)** | 100% dari UP |
| **Periode Penilaian** | Harian |
| **Periode Investasi** | Jangka Panjang |
| **Biaya Manajer Investasi Maks.** | 3% p.a. |
| **Biaya Bank Kustodian Maks.** | 0,2% p.a. |
| **Biaya Pembelian Maks.** | 1% p.a. |
| **Biaya Penjualan Maks.** | 0%-1% p.a. |
| **Biaya Pengalihan Maks.** | 0.5% |

## Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Premier Ekuitas Makro Plus | 0,70% | 4,78% | 2,54% | 6,89% | -3,58% | -22,44% | 4,78% | -6,67% |
| JCI (Tolok Ukur) | -0,37% | 0,22% | 5,03% | 7,11% | 21,77% | 12,68% | 0,22% | 79,93% |
| Total Kinerja | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Tracking Error | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Nov 2020 | 12,04% |
| Kinerja Bulan Terendah | Mar 2020 | -21,52% |

## Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

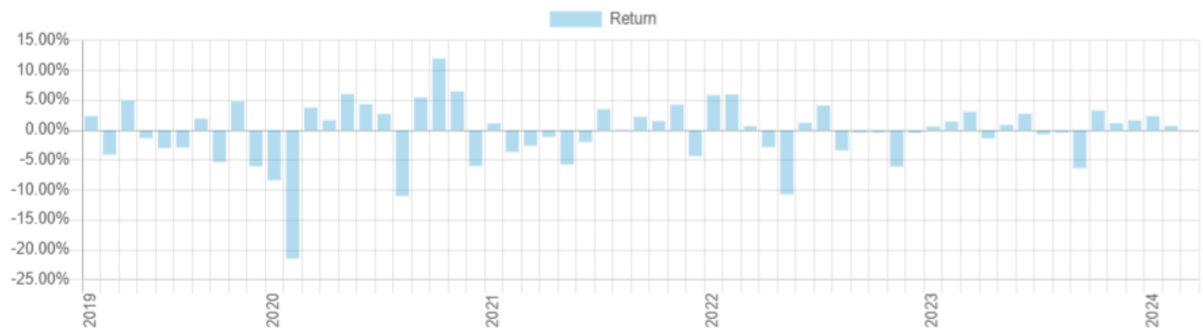


## Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

## Alokasi Aset

**Portofolio Reksa Dana**

| Saham | Obligasi | Kas | Deposito |
|---|---|---|---|
| 89,92% | 0,00% | 2,76% | 7,32% |

**Kebijakan Investasi**

| Efek Ekuitas | Efek Utang | Instrumen Pasar Uang |
|---|---|---|
| 80% - 100% | 0% | 0%-20% |

**Sektor**

| | | | |
|---|---|---|---|
| *Barang Baku* 7,54% | *Brg. Konsumen Primer* 4,61% | *Kesehatan* 1,41% | *Infrastruktur* 11,12% |
| *Teknologi* 1,90% | *Properti & Real Estat* 1,47% | *Brg. Konsumen Non-Primer* 7,81% | *Transportasi & Logistik* 0,00% |
| *Energi* 4,45% | *Keuangan* 40,26% | *Perindustrian* 9,37% | |

**10 Kepemilikan Terbesar**

- ADRO - 2.70%
- ASII - 4.63%
- BBCA - 9.78%
- BBNI - 9.80%
- BBRI - 9.50%
- BMRI - 9.72%
- Deutsche Bank AG (Deposito) - 7.32%
- MAPA - 3.44%
- TLKM - 7.98%
- UNTR - 4.58%

## Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penurunan sebesar -0.37% MoM pada Maret 2024, ditutup pada angka 7,288.813, dengan dana asing keluar mencapai -Rp231 miliar selama bulan tersebut, tetapi masih mencatat aliran masuk sebesar +Rp13,4 triliun sejak awal tahun. Sektor barang baku dan perbankan, khususnya saham-saham berkapitalisasi besar, berperan sebagai penggerak utama IHSG. Penurunan terbesar tercatat di sektor infrastruktur, teknologi, dan konsumen non-primer. Pergerakan pasar global, khususnya AS, menunjukkan penguatan (DJIA +1.84%; S&P500 +2.28%; Nasdaq +0.64%). Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 5.25%-5.50% untuk kelima kalinya berturut-turut, dengan proyeksi tiga pemotongan suku bunga tergantung pada progres inflasi menuju target 2%. Bank Indonesia juga mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate pada 6% dalam Rapat Dewan Gubernur pada 19-20 Maret 2024, sebagai langkah menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah yang berkisar antara Rp15.701,95 - Rp15.888,10 per USD dan memastikan inflasi tetap dalam target. Inflasi Indonesia pada Maret 2024 mencapai +3.05% YoY, meningkat dari +2.75% YoY pada Februari. Performa Fund Premier Ekuitas Makro Plus outperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan 0.70% vs. -0.37% pada bulan Maret. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumer serta infrastruktur

## Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

*Disclaimer*

*INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.*

*Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.*

*Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.*

*PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.*

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizindan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

IDX

reksa dana pahami, nikmati